

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah baik potensi sumber daya alam yang berada di darat maupun di laut. Potensi sumberdaya alam di darat yang dimiliki Indonesia yaitu hutan yang sangat kaya dengan berbagai macam produk yang dihasilkan. Kekayaan sumber daya alam tersebut digunakan sebagai modal dasar pembangunan dan harus dilindungi serta dilestarikan agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan lestari, khususnya bagi kesejahteraan masyarakat dan untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia pada umumnya.

Menurut Undang-undang No 41 tahun 1999, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam dengan lingkungan yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan memberikan manfaat yang besar bagi manusia, baik berupa hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu. Contoh hasil hutan bukan kayu salah satunya tanaman hias. Tanaman hias merupakan tanaman yang sering ditanam untuk menambah keindahan lingkungan. Pengembangan tanaman hias Indonesia memiliki masa depan yang cerah mengingat permintaan pasar yang dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tanaman hias memiliki manfaat dalam pengembangan ekonomi, seni dan lingkungan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan 2014).

Jenis-jenis tanaman hias asli Indonesia yang telah dibudidayakan relatif masih sedikit, yakni sekitar 12%-15% dari seluruh kekayaan flora hias yang ada di wilayah Nusantara. Penggalan potensi dan pengembangan flora tersebut masih rendah. Potensi sumber daya tanaman hias di Indonesia terbilang banyak, kerabat anggrek di Indonesia diperkirakan sebanyak 5000 jenis, di Kebun Raya Bogor tercatat sekitar 14.000 nomor koleksi anggrek dari seluruh Indonesia. Aneka paku-pakuan di Indonesia diperkirakan sebanyak 1.300 jenis dan palem-paleman asli Indonesia tercatat 99 jenis, selain anggrek dan palem-paleman asli Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias juga terdapat talas-talasan (Araceae) dan pandan-pandan (Pandanaceae), belum seluruhnya kekayaan sumberdaya flora hias di Indonesia diketahui potensinya (Rukmana 1997).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sambas, pada Pasal 5 ayat (1) disebutkan bahwa Kebun Raya Sambas merupakan kawasan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yang terletak di Desa Sabung, Kecamatan Subah, dengan luas kawasan 300 ha. Kawasan kebun raya sambas ditutupi oleh vegetasi hutan sekunder, dengan karakteristik hutan merupakan hutan dataran rendah dan sedikit rawa serta hutan riparian.

Sempadan sungai (zona riparian) merupakan ruang di kiri dan kanan palung sungai di antara garis sempadan dan tepi palung sungai (Anonim 2015). Peran vegetasi riparian dalam ekosistem sungai antara lain sebagai pengontrol erosi, mencegah terjadinya banjir, menyerap zat pencemar yang terbawa air serta memperbaiki kualitas air sungai dan tanah di sekitar sungai (Rachmawati *et al.* 2014). Vegetasi riparian merupakan tumbuhan yang hidup di antara daerah daratan dengan daerah sungai. Vegetasi riparian terdiri dari tumbuhan yang hidup di daerah dengan kelembaban tinggi yang komunitas vegetasinya berupa semak, pohon, herba, perdu dan rumput (Oktaviani *et al.* 2016). Salah satu jenis dari vegetasi tersebut yaitu tanaman hias.

Ketersediaan data dan informasi khususnya tentang kekayaan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan flora tumbuhan hias di zona riparian Kebun Raya Sambas masih sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari terbatasnya informasi yang berkaitan dengan kekayaan dan potensi flora tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias di zona riparian Kebun Raya Sambas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai potensi tanaman hias agar dapat dilakukan upaya atau tindakan pengelolaan secara lestari dan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi tanaman hias yang terdapat pada zona riparian, Kebun Raya sambas Kabupaten Sambas?
2. Apa saja jenis-jenis tanaman hias yang berada pada zona riparian, Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi potensi tanaman hias yang terdapat pada zona riparian Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang potensi tanaman hias yang ada di zona riparian Kebun Raya Sambas Kabupaten Sambas, sehingga dapat menjadi data dasar bagi pengelolaan dan pengembangannya dalam upaya pelestarian, perlindungan dan pendidikan.